CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

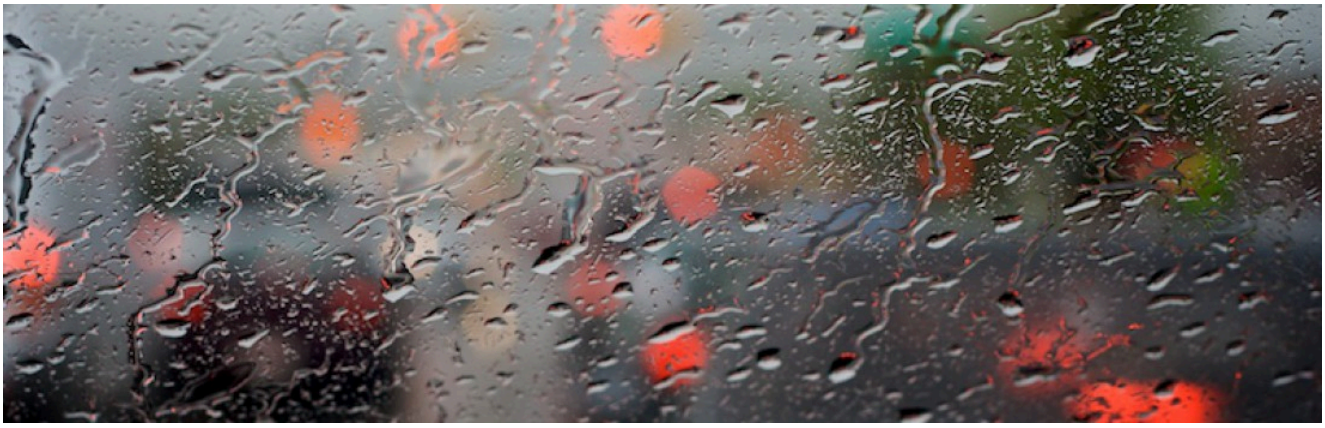

Ribuan Alasan yang Membenarkan Ted Kaczynski dan Hit Girl

October 17, 2012 by kinky ninja | 3 Comments

Kawanku belum datang juga. Aku mulai bosan menunggu di kamarnya. Tak akan lama, katanya. Tunggu sebentar, katanya. Sudah dekat, katanya. Tapi toh penantian ini terasa panjang dan menjemukan.

Ada pesawat televisi di tengah kamarnya. Aku meraih remote control. Aku masih bisa menonton televisi. Film seru apabila beruntung. Atau apapun. Aku tak perlu terlalu fokus.

Klik. Aku memilih saluran.

… Angie bongkar korupsi di DPR…

Walau bukan cenayang aku bisa menebak kemana akhirnya kisah tersebut. Rasanya seperti menonton film buruk. Klik.

Sinetron. Seorang perempuan berwajah sendu meratap-ratap seusai shalat…

Tokoh utama yang menderita, tetapi karena keteguhan hatinya yang bersih ia pada akhirnya menang. Aku juga sudah tahu kemana akhirnya kisah tersebut. Klik.

MEMORIES

- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan
- Manusia Sebagai Pusat Alam Semesta
- Emperor's New Clothes
- Penghujung 2025
- À l'éloge des femmes plus âgées: Fantasi
- Bintan, Oktober 2025: Tentang Kehendak dan Welas Asih
- Bintan, Oktober 2025

TIME

October 2012

M	T	W	T	F	S	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Iklan. Klik. Acara panggung musik. Noah. Agnes Monica. Ah, aku hanya suka penampilan Agnes Monica kala rambutnya berwarna pink. Klik. Syahrini yang menangis karena putus dengan Bubu. Yang benar saja, memangnya kita perlu tahu soal itu? Klik. Acara perbincangan tokoh… entah, tokoh apa itu, tapi tampaknya ia cukup penting.

Komedi yang tragis. Betapa tidak? Orang-orang itu menyatakan dirinya pintar, seakan-akan ia jauh lebih pintar dari yang lain. Entah karena ia telah berhasil menyusun buku, entah karena ia memiliki posisi pakar bidang tertentu. Entahlah. Tapi selalu saja, hasil akhirnya sama, orang-orang tersebut adalah mereka yang memiliki pengetahuan tetapi tak punya nyali untuk memperjuangkan apa yang mereka tahu. Mereka lebih memilih memertukarkan pengetahuan dengan popularitas. Pengetahuan juga menjual. Pengetahuan tentang berjualan.

Para penonton televisi juga tidak lebih baik. Mereka menyumbangkan uang pada WWF atau Greenpeace, lantas pulang ke rumah dengan perasaan bangga, karena merasa telah ikut andil dalam penyelamatan lingkungan. Mereka mendukung KPK dan merasa telah membantu *memberantas kemiskinan*, dengan melawan korupsi. Oh ya? Aku lupa, karena sepanjang pengetahuanku, mereka yang sibuk berkoar-koar soal dukungan terhadap KPK dimotori dan didominasi oleh para kelas menengah yang sama sekali tidak miskin, memiliki pekerjaan dengan gaji cukup dan doyan menghabiskan waktunya berdiskusi sambil menenteng laptop terkini di kafe-kafe kopi atau bistro. Bukan warung kopi.

Klik. Pada akhirnya tombol yang kutekan tidak lagi tombol untuk memindahkan saluran, melainkan tombol untuk mematikan televisi.

Membosankan. Apa yang bisa kutonton di layar televisi? Debat tentang kultur bersama seorang presenter cantik? Atau tentang teknologi dengan Roy Suryo, tentang kemacetan Jakarta dengan Jokowi, berbincang dengan KPK, kritikus film, pengamat tinju yang sama sekali tak bisa bertarung tetapi merasa tahu pasti bagaimana cara mengalahkan salah satu petinju di atas ring, atau dengan penulis kacangan.

Saat aku berpikir soal hal tersebut, aku heran, mengapa orang-orang Kiri dan juga pemerintah begitu sibuk ingin meningkatkan pendidikan dan intelektualitas rakyatnya? Apa sebenarnya yang mereka maksud dengan meningkatkan intelektualitas? Orang-orang tidak menginginkan hal tersebut. Orang-orang sudah senang dengan apa yang mereka

« Sep Nov »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- asepcashball on Tentang Penderitaan
- Library Assistant on Tentang Penderitaan
- Pollastri on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- asepcashball on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Penghujung 2025
- Library Assistant on Penghujung 2025

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

Follow Catatan Pelipur Lara

STORAGE

miliki. Orang-orang sudah puas. Ini semua memang yang mereka inginkan. Bahkan mereka meminta dan terus meminta lebih. Kepalsuan, kepura-puraan, kebohongan, permainan bodoh, reality show palsu, memenangkan lomba, beberapa Ariel, beberapa Maria Selena, beberapa Garin Nugroho, dan kita semua mendapatkannya setiap waktu. Itu semua yang orang-orang inginkan, bukan? Untuk orang-orang yang jauh lebih pintar dan intelek daripada diriku, mengapa mereka pura-pura tidak tahu? Bagian dari sandiwarakah ini?

Aku mengutuki diriku sendiri. Menyesali diri karena telah menyalakan televisi dan berharap akan terhibur. Mengutuki kawanku yang tak kunjung tiba, karena ia tak memiliki buku atau DVD, tidak juga komputer, selain hanya pesawat televisi dan setumpuk pakaian kotor yang teronggok di sudut kamar. Aku memang seorang pembohong yang terlatih baik, tapi sungguh, ada masa-masa di mana dunia penuh kebohongan, dunia yang merayakan kebohongan, terasa amat melelahkan…

Categories: Here and Now | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

3 THOUGHTS ON “RIBUAN ALASAN YANG MEMBENARKAN TED KACZYNSKI DAN HIT GIRL”

Leave a comment

Iman

October 18, 2012 at 2:48 am

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Paradoks Kesempurnaan Sistem

Tentang Manusia dan Kemanusiaan

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Tentang Jarak

Tentang Moralitas

Amsterdam, Juli 2016: Antara Belanda dan Indonesia

Tentang Kuasa dan Relasi Kekuasaan (Bag. IX): Kekerasan Domestik

Rekuperasi Woke (Bag. I): Blackwashing pada Film

Anarkis #11: Anarkis Sebagai Aktivis Prodemokrasi

Demi Waktu: Pertemuan Kembali dengan Diriku yang Dulu

watir kitu mang hirup teh 😀 hahaha…

★ Like

Reply

thoughtcrime
October 18, 2012 at 2:53 am

Emang, persis kawas hirup maneh tah…

★ Like

Reply

senjakemuning
October 22, 2012 at 10:59 am

hwahahaha…

★ Like

Reply

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top